

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Trans TV sebagai televisi swasta lokal yang menyajikan tayangan informasi dan hiburan dengan berbagai macam program acara yang bervariasi misalnya program siaran berita, *reality show*, *infotainment*, kuis, sinetron, acara musik, religi, *talk show* dll. Hal itu dikemas dengan berbagai variasi agar dapat menarik perhatian *audience*.

Dari keseluruhan yang ditawarkan oleh Trans TV, salah satunya adalah program *Reality Show*. Program *Reality Show* adalah program acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran.

Dari sekian banyak program acara *reality show* yang ada di stasiun televisi swasta Indonesia, berupa diantaranya merupakan *reality show* yang memainkan emosi dengan menyuguhkan fenomena nyata kehidupan sosial masyarakat Indonesia, khususnya kehidupan remaja yang sedang menjalin hubungan (pacaran). Fenomena tersebut diangkat dalam salah satu *reality show* “Katakan Putus” di Trans TV. Katakan Putus adalah program *reality show* di Trans TV yang tayang pada hari Senin-Jumat pukul 15:00 WIB.

Keunikan dan ciri khas dari *reality show* “Katakan Putus” ini adalah cara penyajian program tersebut yang mengangkat kisah nyata seseorang yang ingin

mengakhiri hubungan pacaran dengan pasangannya dimana orang tersebut meminta bantuan kepada tim “Katakan Putus” untuk membantu mengakhiri hubungan tersebut. Tayangan Katakan Putus menyajikan informasi mengenai bagaimana tim “Katakan Putus” membantu para klien yang ingin memutuskan hubungannya mereka dengan pasangannya dengan acara yang dikemas dengan apik oleh Trans TV dan menggambarkan adegan yang terasa nyata dengan dibumbui konflik-konflik seru yang membuat penonton merasa terbawa suasana emosional dalam acara tersebut.

Program “Katakan Putus” dipandu oleh Ricky Komo dan Gigi sebagai *agent* yang turun langsung untuk membantu sang klien, dengan adanya pembawa acara membuat acara ini semakin seru. Adegan-adegan yang disajikan sangat menegangkan dan menimbulkan emosional penonton seperti perjuangan crew untuk membuntuti target (pasangan), kesedihan klien saat mengetahui kenyataannya seperti apa, pertengkaran antara pasangan, serta pembawa acara yang ikut emosional membuat acara ini semakin panas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah diuraikan diatas “Katakan Putus” merupakan program *reality show* yang mengangkat kisah nyata seseorang yang ingin mengakhiri hubungan pacaran dengan pasangannya dimana orang tersebut meminta bantuan kepada tim “Katakan Putus” untuk membantu mengakhiri hubungan tersebut. Pada tayangan perdananya pada tanggal 4 Mei 2015 program “Katakan Putus” sangat diminati oleh masyarakat terbukti dari banyaknya episode program Katakan Putus

yakni 534 episode (19 Mei 2017) dan pendapat dari penonton melalui media sosial sangat banyak, ini kutipan dari salah satu penonton program Katakan Putus melalui media sosial Facebook:

Ira Dwi “gua mah selalu, tidak pernah ketinggalan dari awal sampai sekarang, selalu setia, apalagi ada ka komo”

Nelli Tio “keren ini program, bikin greget, geram, kadang sampai terbawa emosi”

Anugrah Adriey “ya gak bakalan ketinggalan, kita selalu mampang di depan tv”

Kusmiati “aku udah nunggu jam 2 dari tadi kak, kirain jam setengah 3”

Harizan “aku kak ketinggalan acaranya soalnya mati lampu. Min masukin ke YouTube ya”

(<https://www.facebook.com/Transtv.KATAKANPUTUS/> diakses tanggal 19/05/17)

Dari komentar-komentar penonton terbukti bahwa program Katakan Putus adalah program yang diminati dan selalu di tunggu-tunggu setiap episodanya. Dari segi cerita program katakan putus mampu membuat penontonnya terbawa suasana bahkan ada yang sampai menangis. Pembawa acara pun menjadi salah satu faktor diminatinya program ini, seperti Ricky Komo salah satu pembawa acara Katakan Putus yang menjadi daya tarik program ini. Program Katakan Putus menjadi program unggulan dan menjadi program *reality show* dengan rating yang tinggi.

Dari jadwal siaran yang hampir setiap hari dari hari Senin-Jumat program Katakan Putus selalu menampilkan episode yang berbeda setiap harinya. Program Katakan Putus selalu menampilkan konflik-konflik dan pertengkaran yang membuat tegang penonton, akan tetapi pada beberapa adegan melihat adegan-adegan yang berlebihan dalam mengangkat sebuah permasalahan serta pamerannya juga terlalu berlebihan dan membuat acara ini seperti settingan yang membuat

tayangan reality show tersebut hampir tidak dipercaya. Peneliti membenarkan bahwa program Katakan Putus adalah settingan. Kutipan komentar penonton pada channel YouTube Katakan Putus episode Cinta Yang Terlewatkan pada tanggal 20 September 2016 part 1, Amey Asya “Itu kan cewek nya Stefani Danasia kok (Anggi) & cowok nya Fikry kok (Erik)”. Peneliti juga memiliki teman yang diajak oleh tim Katakan putus untuk menjadi pemeran di program tersebut. Pada kutipan tersebut bahwa pemeran pada program Katakan Putus adalah khalayak umum yang suruh untuk memerankan peran pada program Katakan Putus.

Peneliti memilih program acara “Katakan Putus” untuk diteliti karena ada beberapa alasan yaitu sebagai berikut:

1. Program acara “Katakan Putus” merupakan program *reality show* unggulan di Trans TV.
2. Program acara “Katakan Putus” merupakan program yang digemari dikalangan remaja.
3. Program acara “Katakan Putus” merupakan *reality show* yang menampilkan konflik atau permasalahan dalam suatu hubungan.
4. Program acara “Katakan Putus” merupakan program *reality show* dengan skenario settingan.

Seperti yang sudah dibahas, peneliti ingin mengetahui Daya tarik dan kepuasan penonton remaja tentang program acara “Katakan Putus” di Trans TV. Peneliti memilih penonton remaja sebagai subjek penelitian karena dari segi isi tayangannya program “Katakan Putus” selalu menampilkan para klien mayoritas anak remaja yang ingin mengakhiri hubungannya dengan pasangannya maka dari

itu target *audients* program “Katakan Putus” yaitu anak remaja. Dari target *audients* program “Katakan Putus” yakni para remaja maka peneliti memilih SMA N 2 Jakarta Kelas X sebagai responden penelitian ini dengan alasan sesuai dengan target *audients* program “Katakan Putus” yaitu anak remaja.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan tayangan program “Katakan Putus” akan menimbulkan stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan daya tarik dan kepuasan menonton terhadap Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan beberapa perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Daya Tarik Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV pada Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X.
2. Bagaimana Kepuasan menonton Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV pada Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X?

Dari rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menentukan judul dalam penelitian ini yaitu:

**“Bagaimana Daya Tarik Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV dan Kepuasan Menonton Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X”**

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilaksanakannya penelitian ialah:

1. Mengetahui Daya Tarik Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV pada Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X?
3. Mengetahui Kepuasan Menonton Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV pada Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca serta dapat menambah wawasan.

#### 1.4.1 Secara Teoretis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang program acara yang berkualitas.
2. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dan yang terjadi dalam industri pertelevisian.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan bagi peneliti lain yang ingin di bidang pertelevisian.



### 1.4.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dengan memberi masukan bagi pelaku pertelevisian untuk menghadirkan tontonan yang berkualitas bagi masyarakat.
2. Dapat memberikan persepsi positif bagi pemirsa televisi.
3. Memberikan kontribusi suatu ilmu praktis mengenai Daya Tarik Program *Reality Show* Katakan Putus di Trans TV dan Kepuasan Menonton Siswa SMA Negeri 2 Jakarta Kelas X.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat ini yang ada dari setiap Bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, peneliti menjelaskan tentang teori-teori apa saja yang digunakan untuk mendukung hasil laporan seperti ; Teori Utama, Televisi, Program Televisi, *Reality Show*, Daya Tarik, Kepuasan, Remaja, *Audience*, Operasional Variabel dan Kerangka Pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan untuk menjawab permasalahan pokok dari penelitian antara lain, desain

penelitian, sumber data, bahan penelitian, dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur dan teknik analisis data.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berserakan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.